



DIY Tambah 18 Kasus Baru Covid-19

Kasus baru yang merupakan warga Bantul terdiri dari dua tenaga kesehatan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kasus baru positif Covid-19 di DIY masih terus bertambah pada Selasa (18/8) kemarin dengan tambahan sebanyak 18 kasus baru. Sehingga, total kasus positif di DIY sudah mencapai 1.059 kasus.

Tambahan 18 kasus baru ini terbanyak terdapat di Sleman dan Bantul. Masing-masing sebesar tujuh kasus baru di Sleman dan lima kasus baru di Bantul. Sedangkan, kasus baru lainnya merupakan warga Kota Yogyakarta sebesar satu kasus, tiga kasus dari Kulonprogo, dan dua kasus dari Gunungkidul.

Juru Bicara Penanganan Covid-19 untuk DIY, Berty Murtiningsih mengatakan, dua kasus yang ada di Sleman di antaranya laki-laki dengan umur 24 tahun dan perempuan berumur 28 tahun. Kedua kasus ini masih dalam penelusuran oleh Dinkes Sleman.

Sementara, lima kasus lainnya di Sleman yakni laki-laki berumur 20 tahun dan perempuan ber-

umur 75 tahun, 44 tahun, 12 tahun serta 18 tahun. Lima kasus positif di Sleman ini merupakan hasil pelacakan kontak erat dari kasus yang sudah ada sebelumnya yaitu kasus dengan nomor 1.025.

Kasus baru yang merupakan warga Bantul terdiri dari dua tenaga kesehatan. Dua tenaga kesehatan ini merupakan perempuan dengan umur 29 tahun dan laki-laki berumur 58 tahun.

Namun, tiga kasus baru lainnya di Bantul masih dalam penelusuran oleh Dinkes Bantul. Tiga kasus ini di antaranya perempuan berumur 45 tahun dan 30 tahun, serta laki-laki berumur 51 tahun.

Selain itu, satu kasus yang merupakan warga Kota Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki dengan umur 25 tahun. "Kasus dari Kota Yogyakarta ini hasil tracing (pelacakan) kontak dari kasus nomor 493," kata Berty, Selasa (18/8).

Kasus baru dari Kulonprogo laki-laki yakni dengan umur 70 tahun dan perempuan berumur 47 tahun, yang keduanya meru-

pakan hasil pelacakan kontak dari kasus nomor 1.062. Satu kasus lainnya dari Kulonprogo berjenis kelamin perempuan dengan umur 70 tahun yang memiliki riwayat kontak dengan anggota keluarganya dari DKI Jakarta.

Dua kasus baru lainnya yang merupakan warga Gunungkidul yakni laki-laki berumur 64 tahun dan 66 tahun. "Dua kasus baru dari Gunungkidul riwayatnya masih dalam penelusuran," ujar Berty.

Selain ada kasus baru, Berty juga melaporkan adanya 13 kasus positif yang dinyatakan sembuh pada 18 Agustus ini. Tambahan 13 kasus sembuh tersebut menyumbang kesembuhan positif Covid-19 di DIY menjadi 695 kasus atau 65,6 persen.

Berdasarkan domisili, 13 kasus sembuh tersebut di antaranya lima kasus dari Kota Yogyakarta, empat kasus dari Bantul, dan empat kasus lainnya dari Sleman. Berty menyebut, didapatkannya 18 kasus baru positif dan 13 kasus sembuh merupakan pemeriksaan terhadap 227 sampel dari 215 orang yang menjalani uji usap.

"Laporan kasus positif meninggal dunia juga bertambah

satu kasus pada 18 Agustus. Sehingga, total kasus meninggal sebanyak 29 kasus di DIY. Satu kasus meninggal ini nomor 932 yang berjenis kelamin laki-laki, umur 75 tahun, asal Bantul," kata Berty.

Orang tua bayi negatif

Sementara itu, dua orang tua bayi dengan umur di bawah satu tahun yang dilaporkan positif Covid-19 pada Senin (17/8) sudah menjalani uji usap. Namun, belum seluruhnya hasil laboratorium yang sudah keluar. Dua bayi ini terdiri dari laki-laki dan perempuan yang merupakan warga Sleman.

Berty mengatakan, hasil uji usap yang sudah keluar hanya ibu dari kasus positif yang berjenis kelamin laki-laki. Hasil laboratorium menunjukkan ibu dari bayi laki-laki tersebut negatif Covid-19. Sementara, hasil uji usap orang tua dari bayi perempuan masih dalam proses laboratorium.

"Bayi pertama (laki-laki), ibunya dengan hasil negatif. Bayi kedua (perempuan), hasil swab orang tuanya masih menunggu hasil," kata Berty, Selasa.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005